

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada remaja akhir. Subjek penelitian berjumlah 100 orang remaja berusia 18-21 tahun. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Skala Kebersyukuran dan Skala Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder*. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi $r_{xy} = -0,551$ dengan taraf signifikansi sebesar $p = 0.000$ yang berarti ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kebersyukuran dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada remaja akhir. Semakin tinggi tingkat kebersyukuran remaja akhir semakin rendah tingkat kecenderungan *body dysmorphic disorder*-nya. Peran atau sumbangan efektif kebersyukuran terhadap kecenderungan *body dysmorphic disorder* sebesar 30.4% yang ditunjukkan dari nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0.304 dan 69.6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu faktor biologis, psikologis, dan sosial budaya.

Kata Kunci: Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder*, Kebersyukuran, Remaja Akhir.

ABSTRACT

This study aims to investigate the relationship between gratitude and the tendency of body dysmorphic disorder in late adolescents. It involved 100 adolescents aged 18-21 years as subjects. Data were collected using two scales, the Gratitude Scale and the Body Dysmorphic Disorder Tendency Scale. The study applied the Product Moment Correlation analysis by Karl Pearson. The results showed that the correlation coefficient values of r_{xy} reached - 0.551 with a significance level of $p = 0.000$ indicating a very significant negative relationship between gratitude and the tendency of body dysmorphic disorder in late adolescents. The higher the level of gratitude of late adolescents, the higher the tendency of body dysmorphic disorder. The role or effective contribution of gratitude to the tendency of body dysmorphic disorder reached 30.4% as indicated by the determinant coefficient (R^2) of 0.304 and the remaining 69.6% was affected by other factors including biological, psychological and sociocultural factors.

Keywords: *Gratitude, Tendency Body Dysmorphic Disorder, Late Adolescents.*